

LAMPIRAN XXXII : PERATURAN BUPATI JOMBANG
NOMOR : 62 TAHUN 2019
TANGGAL : 7 OKTOBER 2019

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2023
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT BAWANGAN PLOSO

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah BLUD Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas Bawangan perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Bawangan Ploso saat ini merupakan FKTP Rawat Jalan yang berdomisili di Kecamatan Ploso berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Bawangan Ploso memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas Bawangan Ploso merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing BLUD Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah

manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh BLUD Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);
12. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2023 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas.
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup.
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **BAB I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **BAB II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.
3. **BAB III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **BAB IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Jombang.
5. **BAB V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **BAB VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
7. **BAB VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama BLUD Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **BAB VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas Bawangan Ploso dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Bawangan Ploso

Uraian tentang struktur organisasi BLUD Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas Bawangan Ploso (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya

2.1.1. Tugas dan Fungsi

BLUD Puskesmas Bawangan Ploso adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, BLUD Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

BLUD Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. BLUD Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. BLUD Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia

usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. BLUD Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

2. BLUD Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. BLUD Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini BLUD Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.



2.1.3 Pelayanan BLUD Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari BLUD Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskesmas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

1. Desa Bawangan juara harapan 3 lomba desa siaga tahun 2015
2. Desa Bawangan terbaik posyandu sekabupaten jombang tahun 2015
3. Desa Jati gedong juara harapan lomba KPASI tahun 2019

Pelayanan BLUD Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- a. Pelayanan kesehatan lingkungan
- b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- c. Pelayanan Gizi Masyarakat
- d. Pelayanan KIA – KB
- e. Pelayanan promosi kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
- e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
- f. Pelayanan Kesehatan Indera
- g. Pelayanan Kesehatan Lansia
- h. Pelayanan Kesehatan Kerja
- i. Pelayanan Matra

3. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kegawat darurat
- c. Pelayanan kefarmasian
- d. Pelayanan laboratorium
- e. Pelayanan KIA – KB
- f. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- g. Pelayanan Gizi
- h. Pelayanan TB
- i. Pelayanan KRR
- j. Klinik Sanitasi

4. Pelayanan BLUD Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. BLUD Puskesmas Pembantu
- b. BLUD Puskesmas Keliling
- c. Ponkesdes
- d. Bidan Desa
- e. Jejaring Fasyankes

5. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Loker
- b. RekamMedik
- c. Pengendalian Penyakit/Infeksi
- d. Pemeliharaan
- e. Penanganan Limbah
- f. Administrasi dan Manajemen

2.1.4 Profil Kewilayahan BLUD Puskesmas

BLUD Puskesmas Bawangan Ploso terletak di Jln. Raya Ploso Babat No. 236 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 884155.

- a. Jarak BLUD Puskesmas Bawangan Ploso dengan:
 - Desa terjauh Daditunggal ± 7,6 km;
 - Kota Jombang ± 13,6 km;
 - RSUD Kab Jombang ± 13,4 km;

- RSUD Ploso ±2,9 km;
 - RS Al – Azis ± 5,2 km;
 - BLUD Puskesmas Kabuh ± 5,5 km;
 - BLUD Puskesmas Tapen ± 9,5 km;
 - BLUD Puskesmas Plandaan ±8,2 km
- b. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Bawangan Ploso berbatasan dengan:
- Sebelah Utara : Kec. Kabuh;
 - Sebelah Timur : Kec. Kudu;
 - Sebelah Selatan : Kec. Tembelang;
 - Sebelah Barat : Kec. Plandaan
- c. Wilayah kerja BLUD Puskesmas Bawangan Ploso meliputi :
- Desa Tanggung Kramat
 - Desa Rejoagung
 - Desa Losari
 - Desa Ploso
 - Desa Jati Gedong
 - Desa Dadi Tunggal
 - Desa Gedong Ombo
 - Desa Jati Banjar
 - Desa Pager Tanjung
 - Desa Pandan Bole
 - Desa Kedung Dowo
 - Desa Bawangan
 - Desa Kebon Agung
- d. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja
1. Sarana Pendidikan
- | | | |
|---------------------|------|------------|
| • Taman Kanak-Kanak | : 22 | TK |
| • SD/MI | : 26 | SD/MI |
| • SDLB | : - | |
| • SLTP/MTs | : 6 | SMP |
| • SMA/SMK/MA | : 7 | SMA/SMK/MA |
| • Jumlah Ponpes | : 1 | Ponpes |

2. Tempat – tempat Umum

- Pasar : 1 Buah
- Tempat Pengelolaan Makanan : 48 Buah

3. Sarana Institusi

- Rumah Sakit Umum Pemerintah : 1 Buah
- Klinik Swasta : 2 Buah
- BLUD Puskesmas : 1 Buah
- Pustu : 3 Buah
- Pusling : 1 Buah
- Apotek : 3 Buah
- Dokter Praktek Swasta : 7 Buah
- Bidan Praktek Swasta : 10 Buah
- Posyandu : 61 Buah
- Sarana Pendidikan : 93 Buah

a. Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso adalah 26,64 km2, Wilayah Kecamatan Ploso seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai / ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 13 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

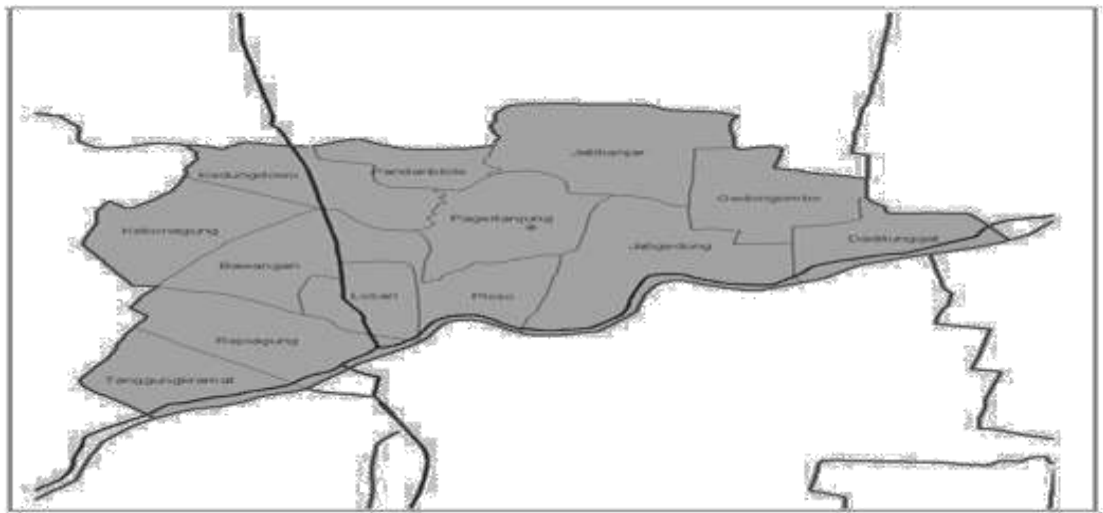
Tabel 2.1

Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan
Kepadatan Penduduk
di BLUD Puskesmas Bawangan Ploso tahun 2018

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM²)
TANGGUNG KRAMAT	2.233	869	1,69
REJOAGUNG	5.888	2.112	2,47
LOSARI	5.872	1.834	1,17
PLOSO	3.858	1.419	1,92
JATI GEDONG	3.912	1.528	3,61
DADI TUNGAL	2.007	766	1,52
GEDONG OMBO	2.477	970	2,31
JATI BANJAR	2.629	1.010	2,69
PAGER TANJUNG	2.604	996	2,57

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM ²)
PANDAN BLOLE	1.634	617	1,38
KEDUNG DOWO	2.594	941	1,58
BAWANGAN	2.343	867	1,79
KEBON AGUNG	1.819	719	1,84
JUMLAH	39.870	14.648	26,54

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja BLUD Puskesmas

6. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

- 1. Jumlah Penduduk : 39.870 Jiwa
- 2. Jumlah Kepala Keluarga : 14.648 KK
- 3. Jumlah Kelahiran Hidup : 610 bayi
- 4. Kepadatan Penduduk : 0,03 jiwa /m2
- 5. Jumlah RT : 14.648 RT
- 6. Jumlah Kunjungan 2018 : 16.923 Pengunjung
- 7. Rata-rata Kunjungan : 1.433 Kunjungan/Bulan
- 8. Jumlah Peserta JKN 2018 : 22.979 Jiwa

2.2. Sumber Daya BLUD Puskesmas

2.2.1 Data SDM BLUD Puskesmas

Data personalia BLUD Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia BLUD Puskesmas Bawangan Ploso:

Tabel 2.2
Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	1	0	1
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	4	4	8
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	10	13	23
7	Apoteker	1	0	1
8	Asisten Apoteker	1	0	1
9	Gizi	1	0	1
10	Sanitarian	0	0	0
11	Analisis Kesehatan	1	0	1
12	Rekam Medik	0	0	0
13	Administratif	0	4	4
14	Lainnya	1	4	5
Jumlah		21	26	47

Sumber: Kepegawaian BLUD Puskesmas Bawangan

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas Bawangan Ploso terdiri dari PNS 45,65 % dan Non-PNS 54,34 %. Pegawai PNS dalam jangka waktu 4 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 6,5%. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS BLUD Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari Tenaga Ponkesdes sebesar 2,12%, dan Tenaga Kontrak Dinas Kesehatan sebesar 12,7% tenaga kontrak BLUD Puskesmas 13,04%, sukarelawan 27,6%.

Tabel 2.3
Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Jenis Tugas / Fungsi	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Kepala BLUD Puskesmas	Dokter	S1	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha		S1	1	Tugas Rangkap
Perbendaharaan:				
PAD	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
JKN	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
BOK	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
BOP				Tugas rangkap
Pengurus Barang	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Perencanaa pengelolaan data dan informasi	Bidan	D III	1	Tugas Rangkap
Umum dan Kepegawaian	Bidan	D III	1	-
Lainnya				
Sopir	Honoror	SMA	2	-
Kebersihan	Honoror	SLTA/SMP/S D	1/1/1	-
Unit Rawat Jalan				
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	Administrasi	SMA	1	-
Ruang Pemeriksaan Umum	Dokter umum	S1	1	-
	Perawat	D III	8	-
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	Dokter gigi	S1	1	-
	Perawat Gigi	D III	1	-
Ruang Pemeriksaan Lansia	Perawat	S1	1	
Ruang Pemeriksaan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Ruang Pemeriksaan TB	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Unit Rawat Jalan				
Ruangan Konsultasi Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Bidan	D III	4	-
Ruang Kesehatan	Bidan	D III	1	-

Jenis Tugas / Fungsi	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Anak dan Imunisasi				
Unit Rawat Jalan				
Ruangan Promosi Kesehatan	Nutrisionis	D I	1	-
Ruangan Konsultasi Gizi	Nutrisionis	D III	1	-
Pelayanan Kegawat daruratan	Perawat	D III	7	-
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	D III	1	-
Ruang Farmasi	Apoteker	S1	1	-
	Pelaksana farmasi	SMF/SMA	1	-
Imunisasi	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Upaya Kesehatan Masyarakat				
UKS	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
UKGS	Perawat gigi	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Gizi Masyarakat	Nutrisionis	D III	1	Tugas rangkap
Pencegahan dan pengendalian penyakit	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Surveillance Epidemiologi	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lingkungan	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Jiwa	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Lansia	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Indera	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Pengobatan Tradisional	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kesehatan Olahraga	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Kerja	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
HIV/AIDS	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Kesehatan Reproduksi Remaja	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	Bidan	D III	1	Tugas rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	S1	1	Tugas rangkap
BLUD Puskesmas Pembantu	Bidan	D III	3	-

Jenis Tugas / Fungsi	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
	Perawat	D III	2	-
Bidan Desa	Bidan	D III	13	-
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	D III	1	-
	Perawat	D III	1	Tugas rangkap
Pos Kesehatan Desa	Bidan	D III	9	Tugas rangkap

Sumber: Kepegawaian BLUD Puskesmas Bawangan

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai BLUD Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 26,73 % atau sejumlah 27 orang.

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No.	Indikator	2017	2018	2019	2020*
1	ACLS	1	1	1	1
2	BCLS	2	3	1	1
3	PONED	-	-	-	-
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	1	1	1	2
6	CTU	1	-	-	-
7	APN	-	-	-	-
8	MU	7	2	3	2

Sumber: Kepegawaian BLUD Puskesmas Bawangan

Sertifikasi pegawai BLUD Puskesmas menunjukan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 6 sertifikasi yang meliputi: a. ACLS (Tahun 2020), b. BTCLS (Tahun 2020), c. MU (Tahun 2020). BLUD Puskesmas tidak menyediakan anggaran sertifikasi pegawai.

2.2.2 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.5

Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas
Tabel 11. Daftar Sarana BLUD Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	Total	Ket
1	Tanah (m2)						
	BLUD Puskesmas induk	1950	-	-	-	1950	
	Pustu Jati Banjar	600	-	-	-	600	
	Pustu Dadi Tunggal	105	-	-	-	105	
	Pustu Kedung Dowo	180	-	-	-	180	
	Poskesdes Ploso	186	-	-	-	186	
	Poskesdes Bawangan	70	-	-	-	70	
	Poskesdes Tanggung Kramat	NA	-	-	-	NA	
	Poskesdes Pager Tanjung	126	-	-	-	126	
	Poskesdes Jati Gedong	96	-	-	-	96	
	Ponkesdes Pandan Blole	80	-	-	-	80	
	Poskesdes Losari	192	-	-	-	192	
	Poskesdes Kebon Agung	74,9	-	-	-	74,9	
	Poskesdes Gedong Ombo	300	-	-	-	300	
	Poskesdes Rejoagung	N/A	-	-	-	N/A	
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	BLUD Puskesmas induk	847	-	-	-	26,5	
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	Pustu Jati Banjar	72	-	-	-	72	
	Pustu Dadi Tunggal	105	-	-	-	105	
	Pustu Kedung Dowo	112	-	-	-	-	
	Poskesdes Ploso	99	-	-	-	99	
	Poskesdes Bawangan	70	-	-	-	70	
	Poskesdes Tanggung Kramat	N/A	-	-	-	N/A	
	Poskesdes Pager Tanjung	91	-	-	-	91	

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	Total	Ket
	Poskesdes Jati Gedong	96	-	-	-	96	
	Ponkesdes Pandan Blole	96	-	-	-	96	
	Poskesdes Losari	84	-	-	-	84	
	Poskesdes Kebon Agung	74,90	-	-	-	74,90	
	Poskesdes Gedong Ombo	50	-	-	-	50	
	Poskesdes Rejoagung	N/A	-	-	-	N/A	
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)						
	Kefarmasian	11	N/A	N/A	N/A	11	
	Penyuluhan kesehatan	16	N/A	N/A	N/A	16	
	Klinik Sanitasi	5	N/A	N/A	N/A	5	
	KIA + KB	67	N/A	N/A	N/A	67	
	Imunisasi	11	N/A	N/A	N/A	11	
	Gizi dan Laktasi	13	N/A	N/A	N/A	13	
	Poli Umum+lansia	28	N/A	N/A	N/A	28	
	UGD/tindakan	46	N/A	N/A	N/A	46	
	Pengobatan Gigi dan Mulut	73	N/A	N/A	N/A	73	
	Laboratorium	21	N/A	N/A	N/A	21	
	Rawat Inap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
	Hechting Set	2	N/A	N/A	N/A	2	
4	Kendaraan						
	Mobil (unit)	-	-	1	-	1	
	Sepeda Motor (unit)	-	-	3	-	3	
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan (m2)						
	BLUD Puskesmas terletak di Jalan utama	V	-	-	-	-	
	Jalan ke lokasi wilayah kerja	V	-	-	-	-	
	Irigasi ada, Puskemas	V	-	-	-	-	
	Jaringan transportasi dan	V	-	-	-	-	
6	Aset Lainnya						
	Software (paket)						
	Ada server yang belum berjalan	V	-	-	-	-	
* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi							

Sumber: Sarpras BLUD Puskesmas Bawangan

Dari 13 desa di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Bawangan Ploso, semua desa sudah mempunyai tempat/ruang Ponkesdes/Poskesdes sendiri dan untuk pelayanan. Kondisi fisik Ponkesdes, Pustu dan Poskesdes lainnya dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas Bawangan Ploso khususnya 1 mobil BLUD Puskesmas Keliling dan dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 3 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai BLUD Puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun 2017. Realisasi pada tahun 2017 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja modal. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas

Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.513.480.000	1.465.570.000	1.489.770.000
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	33.000.000	9.040.000	14.860.000
Pendapatan Pasien Umum	53.110.000	56.120.000	61.320.000
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	2.820.000	2.270.000	1.860.000
Pendapatan Kerjasama	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan BLUD PuskesmasLainnya	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	1.602.410.000	1.524.000.000	1.567.810.000

Sumber : Bendahara BLUD Puskesmas Bawangan

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	1.163.310.000	1.079.830.000	1.122.760.000
Belanja Modal	238.300.000	412.310.000	272.570.000
Total	1.401.610.000	1.492.180.000	385.330.000
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)			
Belanja Pegawai	-	-	
Belanja Barang dan Jasa	1.968.350.000	1.402.860.000	2.227.990.000
Belanja Modal	-	-	
Total	1.968.350.000	1.402.860.000	2.227.990.000
TOTAL BELANJA	3.369.960.000	2.895.040.000	2.613.320.000

Sumber : Bendahara BLUD Puskesmas Bawangan

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso:

A. SPM Wajib Nasional

**Tabel 2.8 Capain SPM Tahun 2016
Sesuai Permenkes 741/PER/MENKES/VII/2008**

No.	Uraian	Target	2016
I	MENINGKATNYA PELAYANAN KESEHATAN DASAR		
1	Persentase Cakupan kunjungan Bumil K4	88%	84,8
2	Persentase Cakupan komplikasi kebidanan yg ditangani	80%	100
3	Persentase Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yg memiliki kompetensi kebidanan	95%	87,1
4	Persentase Cakupan pelayanan nifas	95%	87,1
5	Persentase Cakupan neonatal dg komplikasi yg ditangani	80%	57,45
6	Persentase Cakupan kunjungan bayi paripurna	96%	90,66
7	Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI	90%	53,85
8	Persentase Cakupan pelayanan anak balita	83%	82,17
9	Persentase Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pd anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100
10	Persentase Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	0
11	Persentase Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	100
12	Persentase Cakupan peserta KB aktif	70%	72,99
13	Persentase Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit		
	a. <i>Acute Flacid Pararysis</i> (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun	per 100.000 anak	N/A
	b. Penemuan penderita pnemonia balita	2%	0,97
	c. Penemuan pasien baru TB BTA positif	100%	100
	d. Penderita DBD yang ditangani	100%	6,90
	e. Penemuan pendeita Diare	100%	100
14	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100%	4,37
II	PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN		
15	Persentase Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	0
16	Persentase Cakupan pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)di Kabupaten Kota	100%	N/A
III	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB		
17	Persentase Cakupan desa / kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	N/A
IV	MENINGKATNYA PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
18	Persentase Cakupan desa siaga aktif	95%	100

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Pada tahun 2016 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas masih mengacu pada Permenkes nomor 741/PERMENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2016 menunjukan sebanyak 7 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 11 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
 - Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
 - Kurangnya kerjasama linsek
- b. Faktor SDM
 - Kurangnya tenaga pelaksana
 - Kurangnya kesadaran masyarakat
 - Rendahnya pendidikan masyarakat
- c. Faktor Progres Pelaksanaan
 - Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

**Tabel 2.9 Capaian SPM tahun 2017,2018,Prognosa 2019
Sesuai Permenkes 43 tahun 2016**

No.	URAIAN	Target	2017	2018	prognosa 2019
1	2	3	5	6	7
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	89%	70,04%	79,85%	67,86%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standard	96%	76,15%	85,2%	85,14%
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	96%	79,12%	89,09%	89,74%
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	84%	85,17%	100%	79,94%
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	28,4%	100%	100%
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standard	30%	100%	12,30%	9,48%
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	56%	46,12%	35,62%	56,1%

No.	URAIAN	Target	2017	2018	prognosa 2019
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	100%	3,19%	4,12%	12,46%
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	100%	7,41%	5,2%	100%
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	40%	51,16%	80,33%	100%
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	90%	33,3%	100%	29,72%
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	100%	77%	100%	100%

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
- kurangnya koordinasi dengan linsek

b. Faktor SDM

- Kurangnya pengetahuan dari programer tentang pelaksanaan diabetes melitus yang sesuai standard
- Kurangnya pelatihan

Capaian pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 5 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 7 indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
- Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational

b.Faktor SDM

Programmer kurang paham tentang definisi operational

Narasi pencapaian spm

B. CAPAIAN SPM DAERAH TAHUN 2016 S.D. 2018 DAN PROGNOSA 2019

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2016

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2016
1	2	3	4
1	Persentase Cakupan BBLR yang ditangani	100%	100%
2	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan remaja	80%	85,5%
3	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila	75%	41,8%
4	Persentase Cakupan balita naik berat badannya	74%	43,9%
5	Persentase Cakupan balita Bawah Garis Merah	<8%	0,6%
6	Persentase Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun	93%	98%
7	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	90%	85,04%
8	Persentase Cakupan Kadarzi	86%	60,89%
9	Persentase Kecamatan bebas rawan gizi penduduk (<15% gizi kurang dan gizi buruk)	100%	46,15%
10	Persentase Cakupan pelayanan rawat jalan	19%	40,72%
11	Persentase Cakupan pelayanan rawat inap	%	NA
12	Persentase Cakupan pelayanan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan umum	19%	0,42%
13	Persentase Cakupan pelayanan kesehatan kerja pada pekerja formal	88%	100%
14	Persentase Rumah/ bangunan bebas jentik nyamuk Aedes	>95%	83%
15	Persentase Cakupan pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
16	Persentase Cakupan penderita kusta PB yang RFT	>90%	N/A
17	Persentase Cakupan penderita kusta MB yang RFT	>90%	N/A

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2016
18	Persentase Cakupan kesembuhan penderita TB Paru BTA Positif	>85%	100%
19	Persentase Cakupan balita dengan diare yang ditangani	100%	86,99%
20	Persentase Cakupan penderita malaria yang diobati	100%	N/A
21	Persentase Cakupan institusi dibina	90%	81,25%
22	Persentase Cakupan TTU memenuhi syarat	95%	92,86%
23	Persentase Cakupan <i>Open Defecation Free</i> (ODF)	100%	76,31%
24	Persentase Cakupan ketersediaan obat sesuai kebutuhan	90%	70,14%
25	Persentase Cakupan Rumah tangga sehat	85%	32,35%
26	Persentase Cakupan Upaya penyuluhan P3 NAPZA	19%	7,48%
27	Persentase Cakupan posyandu Purnama dan Mandiri	52%	81,97%

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebanyak 12 Program dengan presentase tertinggi sebesar 100 %,sedang untuk indikator yang belum memenuhi target sebanyak 15 indikator dengan prosentase terendah sebesar 32,35 %. capaian indikator paling rendah adalah program Promkes yaitu Cakupan Rumah Tangga Sehat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- a. Sampai tahun 2016 yang sudah di KS masih 2 desa
- b. Kurangnya anggaran untuk pengadaan blangko KS

b. Faktor SDM

Keterbatasan Tenaga untuk melaksanakan Survey KS karena bersamaan dengan kegiatan lain (Tugas Rangkap)

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- a. Terlambatnya sosialisasi definisi operasional dari indikator SPM
- b. Keterbatasan untuk pelaporan KS secara online karena bersamaan dengan pelaporan kegiatan lain

Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2017

NO	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TAHUN 2017
1	Persentase Desa Siaga Puri	20%	15,38%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	80%	96,72%
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	55%	19,66%
4	Persentase Cakupan Klinik sanitasi	20%	0%
5	Persentase Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga	20%	0%
6	Persentase Cakupan pembinaan kelompok pekerja	20%	2,78%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	76,15%
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%
10	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	100%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	70,04%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	58,9%
13	Persentase Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100 %	11,11%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	88%	23,08%
16	Persentase Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	80%	69,29%
17	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	38,46%
18	Persentase Meningkatnya rumah / bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	100%
19	Persentase Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	25%

NO	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TAHUN 2017
22	Persentase Cakupan Posbindu	30%	30,77%
23	Persentase Peserta Prolanis Aktif	50%	94,34%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	30%	21,93%
25	Persentase BLUD Puskesmas Terakreditasi	30%	100%
26	Persentase Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	70%	80%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan (penerbitan sertifikat keamanan pangan)	100%	N/A

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebanyak 13 Program dengan presentase tertinggi sebesar 100 %,sedang untuk indikator yang belum memenuhi target sebanyak 14 indikator dengan prosentase terendah sebesar 19,66 %. capaian indikator paling rendah adalah program Promkes yaitu Cakupan Rumah Tangga Sehat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

a.Faktor Prosedur

- 1) Sampai tahun 2017 yang sudah di KS masih 5 desa
- 2) Kurangnya anggaran untuk pengadaan blangko KS

b.Faktor SDM

Keterbatasan Tenaga untuk melaksanakan Survey KS karenabersamaan dengan kegiatan lain (Tugas Rangkap)

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- 1) Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
- 2) Keterbatasan untuk pelaporan KS secara online karena bersamaan dengan pelaporan kegiatan lain

Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2018

NO	URAIAN	TARGET	CAPAIAN TAHUN 2018
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	100%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	84%	97%
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	55%	65%
4	Persentase Cakupan Klinik sanitasi	20%	9%
5	Persentase Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga	20%	18%
6	Persentase Cakupan pembinaan kelompok pekerja	20%	100%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	85%
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	60%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	34%
10	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	35%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	82%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	76%
13	Persentase Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	78%
16	Persentase Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	56%
17	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%
18	Persentase Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	83%
19	Persentase Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	9%
22	Persentase Cakupan Posbindu	40%	38%
23	Persentase Peserta Prolanis Aktif	50%	67%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	35%	71%
25	Persentase BLUD Puskesmas Terakreditasi	50%	100%
26	Persentase Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	75%	91%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan (penerbitan sertifikat keamanan pangan)	100%	N/A

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebanyak 15 Program dengan presentase tertinggi sebesar 100 %,sedang untuk indikator yang belum memenuhi target sebanyak 12 indikator dengan prosentase terendah sebesar 9 %. capaian indikator paling rendah adalah program P2 Diare, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
- Kurangnya sosialisasi peloaporan ditingkat desa (Posyandu)
- b. Faktor SDM
- Pelaksana Program Kurang aktif dalam pengumpulan data diare
 - Data hanya diambil dari BLUD Puskesmas induk dan jaringannya
- c. Faktor Progres Pelaksanaan
- Pelaksana Program belum sepenuhnya memahami tentang Program Diare
 - Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational

Prognosa Kinerja Tahun 2019

NO	URAIAN	TARGET	PROGNOSA KINERJA TAHUN 2019
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	100%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	88%	97%
3	Persentase PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	59%	65%
4	Persentase Cakupan Klinik sanitasi	20%	9%
5	Persentase Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga	30%	18%
6	Persentase Cakupan pembinaan kelompok pekerja	30%	100%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	85%

NO	URAIAN	TARGET	PROGNOSA KINERJA TAHUN 2019
8	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	60%
9	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	34%
10	Persentase Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	35%
11	Persentase Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	82%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	76%
13	Persentase Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	92%	78%
16	Persentase Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	84%	56%
17	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%
18	Persentase Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	83%
19	Persentase Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%
20	Persentase Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	9%
22	Persentase Cakupan Posbindu	50%	38%
23	Persentase Peserta Prolanis Aktif	50%	67%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	40%	71%
25	Persentase BLUD Puskesmas Terakreditasi	70%	100%
26	Persentase Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	80%	91%
27	Persentase Penyuluhan keamanan pangan (penerbitan sertifikat keamanan pangan)	100%	N/A

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebanyak 15Program dengan presentase tertinggi sebesar 100 %,sedang untuk indikator yang belum memenuhi target sebanyak 12 indikator dengan

prosentase terendah sebesar 9 %. capaian indikator paling rendah adalah program P2 Diare, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
 - Kurangnya sosialisasi peloaporan ditingkat desa (Posyandu)
- b. Faktor SDM
 - Pelaksana Program Kurang aktif dalam pengumpulan data diare
 - Data hanya diambil dari BLUD Puskesmasinduk dan jaringannya
- c. Faktor Progres Pelaksanaan
 - Pelaksana Program belum sepenuhnya memahami tentang Program Diare
 - Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational

C. SPM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian programgizi dalam upaya mencapai desa bebas rawan gizi.

Tabel 2.15 Program UKM Inovatif

No.	INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN KINERJA		
		100%	Tahun 2016	Tahun 2107	Tahun 2018
A	Secerah mentari	100%	53,8%	100%	100%

Sumber : SPM BLUD Puskesmas Bawangan

Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level *ouput* dan *outcame* atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.16

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
1. a	Kapasitas (bed)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Persalinan 24 Jam	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2. a	Kapasitas (bed)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Poli Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Ada	Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Poli Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Poskesdes	Ada	Ada	Ada

Sumber : Sarpras BLUD Puskesmas Bawangan

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
1	Rawat Inap (hari rawat inap)	-	-	-
2	Rawat Inap (jml kunjungan)	-	-	-
3	Rawat jalan	15.586	13.078	17.948
4	Poli umum	12.344	10.090	13.697
5	Poli Gigi	1.093	967	1582
6	Poli KIA & KB	2.146	1.997	2278
7	Klinik Sanitasi	N/A	N/A	N/A
8	Pojok Gizi	N/A	382	473
9	Gawat Darurat	N/A	573	726
10	Farmasi (jumlah resep)	13.768	11.451	33202

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
	Penunjang			
11.	Laboratorium	1630	1853	2290
12.	Ambulance	N/A	5	1
13	Pustu Jati Banjar	510	549	376
16	Pustu Kedung Dowo	377	745	510
17	Pustu Dadi Tunggal	247	234	195
18	Ponkesdes Pandan Blole	822	1006	1164
19	Poskesdes Tanggung Kramat	557	95	50
20	Poskesdes Rejoagung	205	49	15
21	Poskesdes Ploso	343	101	19
22	Poskesdes Losari	324	197	14
23	Poskesdes Jati Gedong	165	48	29
24	Poskesdes Gedong Ombo	226	53	23
25	Pokesdes Pagertanjung	137	85	13
26	Poskesdes Bawangan	357	79	60
27	Poskesdes Kebon Agung	404	174	27

Sumber : Simpus BLUD Puskesmas Bawangan

Tabel 2.18**Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien**

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
1.	Pasien Umum dalam wil	4631	4402	4696
2.	Pasien Umum luar wil	1089	888	790
3.	Pasien Askes	1225	N/A	N/A
4.	Pasien jamkesda	66	414	329
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	N/A	N/A	N/A
6.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	N/A
7.	Pasien Jamkesmas	3218	N/A	N/A
8.	Pasien Jampersal	N/A	N/A	N/A
9.	Pasien BPJS PBI	N/A	4400	6189
10	Pasien BPJS Non PBI	N/A	2258	3732
No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
Total		10.229	11.948	16.047

Sumber : Simpus BLUD Puskesmas Bawangan

C. Kualitas Pelayanan**Tabel 2.19. Indeks Kepuasan Pelanggan**

No.	Indeks Kepuasan	2016	2017	2018 diupdate
1.	Nilai IKM	77,49	83,70	81,01

Sumber : Tim Survey BLUD Puskesmas Bawangan

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 83,70 pada tahun 2017. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas Bawangan Ploso akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas Bawangan Ploso juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di BLUD Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.20. Kualitas Layanan

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	N/A	N/A	N/A
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	N/A	N/A	N/A
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	N/A	N/A	N/A
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	N/A	N/A	N/A
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	N/A	N/A	N/A
8.	Lama pencarian rekam medis	N/A	4-5 MENIT	4-5 MENIT
9	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	N/A	N/A	N/A
10.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	N/A	N/A	N/A

D. Pola Mordibilitas

Tabel 2.21a
Pola Mordibilitas Rawat Jalan

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	ISPA	1380	24,7	ISPA	1.181	19,5	Hipertensi	1.122	17,4
2	Diabetes Melitus	835	14,9	Diabetes Miletus	938	15,8	Nasofaringitis	994	15,4
3	Hipertensi	589	10,5	Nasofaringitis	804	13,6	ISPA	940	14,6
4	Nasofaringitis	575	10,2	Hipertensi	720	12,1	Mialgia	940	14,6
5	Penyakit Paru	450	8,1	Mialgia	521	8,8	Diabetes Melitus	766	11,9
6	Dispepsia	405	7,2	Rematik	448	7,5	Pencernaan yang terganggu	557	8,6
7	Mialgia	378	6,7	Pencernaan yang terganggu	386	6,5	Psikosa	368	5,7
8	Rematik	376	6,7	Penyakit Paru	380	6,4	PPOK	294	4,5
9	Epilepsi	304	5,4	Psikosa	313	5,3	Epilepsi	225	3,4
10	Nyeri Sendi	294	5,2	Epilepsi	219	3,7	Diare	224	3,4
	Jumlah	5.586	100	Jumlah	5.910	100	Jumlah	6.430	100

SUMBER : Simpus BLUD Puskesmas Bawangan

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas Bawangan juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Bawangan sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Bawangan. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Bawangan mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja BLUD Puskesmas yang meliputi capain indikator kinerja BLUD Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja BLUD Puskesmas dianalisa dan dikelompokan dalam ketegori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan BLUD Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.23 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	Memiliki tenaga apoteker
2	Memiliki bangunan baru yang luas
3	Lokasi BLUD Puskesmasstrategis dengan tempat pelayanan publik
4	Mempunyai IPAL
5	Mempunyai tenaga keamanan 24 jam
6	BLUD Puskesmasmemiliki lahan yang luas
7	Memiliki tempat pelayanan gawat darurat
8	BLUD Puskesmasmasterakreditasi utama
9	Memiliki inovasi secerah mentari
10	Desa jati gedong menjadi juara harapan KPASI 2019
11	Memiliki pelayanan ruang pelayanan lansia
12	Memiliki ruang sputum booth
13	Memilki ruang pelayanan TB
14	Memiliki pekayanan ANC terpadu dengan pemeriksaan HIV AID, Hepatitis B dan sifilis
15	Memiliki 2 tenaga gizi

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
16	Tarif pelayanan yang terjangkau masyarakat
17	Sebagian besar pegawai BLUD Puskesmas bertempat tinggal di wilayah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso
18	Tersedia ruang laktasi
19	Pelayanan persalinan polindes 24 jam
20	Memiliki klinik sanitasi
21	Tenaga bidan memiliki kompetensi pelatihan mom and baby spa
22	Sudah memiliki tenaga S1 Akuntansi
23	Tersedia parkir untuk pengunjung
KELEMAHAN	
1	Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh tenaga kontrak yang gajinya jauh dibawah UMK
2	Kurangnya tenaga dokter
3	Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
4	Ruang rekam medis kurang luas
5	Belum ada tenaga SKM
6	Belum ada tenaga D3 rekam medis
7	Belum ada tenaga kesling
8	BLUD Puskesmas hanya memberikan pelayanan pada jam kerja
9	Tidak memiliki ambulan
10	Kurangnya D3 perawat
11	Kurangnya tenaga laboratorium

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary—EFAS*)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan BLUD Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.

- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi BLUD Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

**Tabel 2.24. Analisis Lingkungan Eksternal BLUD
Puskesmas Bawangan Ploso**

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Tarif pelayanan faskes swasta dilingkungan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso mahal
2	Masih banyak penduduk yang belum menjadi peserta JKN
3	Dukungan lintas sektor yang kuat
4	Masyarakat menilai seluruh pelayanan di BLUD Puskesmas Bawangan sudah baik
5	Peluang kerja sama dengan yankes lain
ANCAMAN (THREATS)	
1	Banyaknya kompetitor fktk di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas
2	Anggapan masyarakat terhadap kualitas obat BLUD Puskesmas yang belum sesuai dengan kebutuhan
3	Sarana informasi komplain belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat
4	Perpindahan peserta BPJS ke FKTP lain

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 4 (empat) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUD Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

BLUD Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya kematian bayi dan balita
2. Masih adanya balita stunting dan balita bgm

3. Belum ada desa yang ODF dan masih rendahnya rumah yang memenuhi syarat kesehatan di wilayah Kecamatan Ploso
4. Masih rendahnya konseling sanitasi
5. Masih rendahnya penemuan kasus TB
6. Masih ada penduduk yang belum menjadi peserta JKN
7. Perpindahan kepesertaan JKN ke faskes lain
8. Kurangnya tenaga dokter , perawat dan analis laboratorium
9. Belum memiliki tenaga promkes, SKM, D3 rekam medis, dan tenaga kesehatan lingkungan (AKL)
10. BLUD Puskesmas hanya memberikan pelayanan ketika jam kerja
11. Komposisi tenaga BLUD didominasi oleh tenaga kontrak yang gajinya dibawah UMK
12. Masih belum tercukupi ketersediaan obat dan BMHP
13. Anggapan masyarakat terhadap kualitas obat BLUD puskesmas yang belum sesuai dengan kebutuhan
14. Belum memiliki ambulan
15. Ruang rekam medis kurang luas dan rak rekam medis masih kurang
16. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pelayanan gawat darurat kurang
17. Sarana informasi komplain belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat
18. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan.

Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi yaitu:

1. Masih tingginya angka kematian ibu
2. Masih tingginya angka kematian bayi
3. Tingginya prevalensi balita stunting
4. Tingginya prevalensi gizi buruk
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana UPT

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmasmengacu pada visi “*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*“. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmasmengemban misi 2 yaitu: “Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya”. Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: “Meningkatkan Derajat Kesehatan.” Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1
Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmasdalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja BLUD Puskesmassemakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang
dengan
Peran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Bawangan Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya			
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Komposisi tenaga BLUD Puskesmasdido minasi oleh tenaga kontrak yang gajinya jauh dibawah UMK 2. Kurangnya tenaga dokter 3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang 4. Ruang rekam medis kurang luas	1.Keterbatasan dana untuk pengadaan sarana prasarana dan untuk upaya pengembangan kompetensi tambahan 2. Belum sinkron dan belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas program	1. Setiap BLUD Puskesmasm empunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dariDAK Fisik dan DAK non Fisik

No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		5. Belum ada tenaga SKM 6. Belum ada tenaga D3 rekam medis 7. Belum ada tenaga kesling 8. BLUD Puskesmas memberikan pelayanan pada jam kerja 9. Tidak memiliki ambulan 10. Kurangnya D3 perawat 11. Kurangnya tenaga laboratorium 12. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas 13. Anggapan masyarakat terhadap kualitas obat BLUD Puskesmas yang belum sesuai dengan kebutuhan 14. Sarana informasi komplain belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat	3. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 4. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM BLUD Puskesmas 5. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom	3. Adanya regulasi yang mendukung BLUD Puskesmas untuk menerapkan BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD Puskesmas

3.3. Telaahan Renstra BLUD Puskesmas dan Renstra Dinas

Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

Program : 1. Upaya Kesehatan Perorangan

Kegiatan :

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| a. Pemeriksaan Umum | h. Pemeriksaan Jiwa |
| b. Kesehatan Gigi dan Mulut | i. Pemeriksaan Remaja |
| c. KIA-KB | j. Pemeriksaan MTBS |
| d. Gawat Darurat | n. Pemeriksaan TB |
| e. Kefarmasian | o. Pelayanan Konseling gizi |
| f. Laboratorium | p. Pemeriksaan VCT HIV |
| g. Pemeriksaan Lansia | q. Pelayanan Kesehatan |
| r. Pelayanan Pengaduan Masyarakat P3K | Tradisional |

Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Program : 3. Administrasi Kesehatan

Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan

b urusan sistem informasi BLUD Puskesmas

c urusan rumah tangga

d urusan keuangan

e urusan kepegawaian.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, BLUD Puskesmas Bawangan Ploso akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi:

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi
- 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta
- 3) Masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.

b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,

c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.

d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.

e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.

f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal

g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak

h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes melitus)

i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru

j. Rendahnya cakupan desa UCI

k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.

l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari

luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa kelaparan
- 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
- 4) Air Bersih dan Sanitasi
- 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- 6) Aksi Terhadap Iklim
- 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

n. SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Indikator SPM (Wajib) menurut Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

- 1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 3) Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
- 4) Pelayanan Kesehatan Balita
- 5) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
- 6) Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
- 7) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
- 8) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
- 9) Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
- 10) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)
- 11) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis
- 12) Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV

o. PIS-PK

Tujuan Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE -				
				1 2019	2 2020	3 2021	4 2022	5 2023
1	Meningkatkan derajat kesehatan	Meningkatnya Keluarga sehat	Indeks Keluarga Sehat=(Jumlah jawaban “Y”) / 12- Jumlah yang tidak ada data)	0,3	0,4	0,5	0,6	0,7

Keterangan : Rumus Indeks Keluarga Sehat (IKS) :

IKS = (Jumlah indikator keluarga sehat yang bernilai 1) dibagi (12- Jumlah indikator yang tidak ada di keluarga)

Hasil perhitungan IKS tersebut,selanjutnya dapat ditentukan kategori kesehatan masing-masing keluarga dengan mengacu pada ketentuan berikut:

- 1) Nilai indeks >0,800 : keluarga sehat
- 2) Nilai indeks 0,500-0,800 : pra sehat
- 3) Nilai indeks < 0,500 : tidak sehat

Indikator Keluarga Sehat

NO	Indikator	Keluarga	Ayah	Ibu	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Nilai Keluarga
1	Keluarga mengikuti program KB*)		N*)	Y				1
2	Ibu melakukan persalinan di Fasilitas kesehatan			Y				1
3	Bayi mendapatkan imunisasi					T*)		0

NO	Indikator	Keluarga	Ayah	Ibu	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Nilai Keluarga
	dasar lengkap*)T*)							
4	Bayi mendapatkan ASI eksklusif						Y	1
5	Balita dipantau pertumbuhannya					Y	T	0
6	Penderita TB paru mendapatkan pengobatan sesuai standar		N	N	N			N
7	Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur		T	N	N			0
8	Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan	Y						1
9	Anggota keluarga tidak ada yang merokok*)		T	Y	Y	N		0
10	Keluarga sudah menjadi anggota JKN		Y	Y	Y	Y	Y	1
11	Keluarga mempunyai akses sarana air bersih	Y	Y	Y	Y	Y	Y	1

NO	Indikator	Keluarga	Ayah	Ibu	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Anak ke-1(>15th)	Nilai Keluarga
12	Keluarga mempunyai akses dan menggunakan jamban sehat	Y	Y	Y	Y	N	N	1
	Σ indikator bernilai 1 / (12- Σ N)							7/12-1
	Indeks Keluarag Sehat (IKS)							0,636

Sumber : Renstra DinKes

Berdasar isu strategis diatas, BLUD Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki tenaga apoteker
2. Memiliki cukup ruangan untuk mengoptimalkan pelayanan
3. BLUD Puskesmas memiliki bangunan baru yang luas
4. Memiliki tempat pelayanan gawat darurat
5. Memiliki inovasi secerah mentari
6. Memiliki pekayanan ANC terpadu dengan pemeriksaan triple eliminasi
7. Terbentuknya kelompok yukensi didesa kebonagung dan rejoagung sebagai program BLUD Puskesmas
8. Desa jati gedong menjadi juara harapan KPASI 2019
9. Memiliki 2 tenaga gizi
10. Ada tenaga bidan memiliki kompetensi pelatihan mom and baby spa
11. Sudah memiliki tenaga S1 Akuntansi
12. Masih banyak penduduk yang belum masuk kepesertaan JKN
13. Peluang kerja sama dengan yankes lain
14. Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh tenaga kontrak yang gajinya jauh dibawah UMK
15. Kurangnya tenaga dokter

16. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
17. Ruang rekam medis kurang luas
18. Belum ada tenaga SKM
19. Belum ada tenaga D3 rekam medis
20. Belum ada tenaga kesling
21. BLUD Puskesmasnya memberikan pelayanan pada jam kerja
22. Tidak memiliki ambulan
23. Kurangnya D3 perawat
24. Kurangnya tenaga laboratorium
25. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas
26. Anggapan masyarakat terhadap kualitas obat BLUD Puskesmas yang belum sesuai dengan kebutuhan
27. Sarana informasi komplain belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat
28. Meningkatkan pelayanan yang sudah ada dan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Bawangan Ploso yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran BLUD Puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Nomenklatur Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Bawangan Ploso					
NO	INDIKATOR	Standar	Capaian 2018	TARGET CAPAIAN			
				2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	100%	50%	57%	63%	72%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	84%	97%	90%	92%	95%	100%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	57%	65%	61%	62%	63%	64%
4	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	9%	20%	20%	20%	20%

NO	INDIKATOR	Standar	Capaian 2018	TARGET CAPAIAN			
				2020	2021	2022	2023
6	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	100%	42%	44%	46%	48%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	85%	100%	100%	100%	100%
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	60%	100%	100%	100%	100%
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	34%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	35%	95%	100%	100%	100%
11	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	82%	92%	93%	94%	95%
12	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	76%	84,5 %	85%	85,5 %	86%
13	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	95%	100%	100%	100%
15	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	78%	96%	100%	100%	100%
16	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	56%	>95%	>95%	>95%	>95%
17	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	83%	>95%	>95%	>95%	>95%
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	9%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	38%	92%	94%	97%	100%

NO	INDIKATOR	Standar	Capaian 2018	TARGET CAPAIAN			
				2020	2021	2022	2023
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	67%	>50%	>50%	>50%	>50%
24	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	35%	71%	50%	60%	70%	80%
25	Persentase BLUD Puskesmas yang Terakreditasi*	50%	100%	85%	90%	92%	100%
26	Persentase Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	75%	91%	90%	92%	94%	95%
27	Persentase Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)*	100%	N/A	100%	100%	100%	100%

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis BLUD Puskesmas. Rencana strategis BLUD Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan
BLUD Puskesmas Bawangan dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang

Visi Kabupaten	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing
Tujuan	Meningkatnya Derajat Kesehatan
Sasaran Dinas Kesehatan	Meningkatnya Keluarga Sehat
Indikator Sasaran Dinas Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD
PUSKESMAS BAWANGAN PLOSO

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional BLUD Puskesmas	1	Implementasi BLUD

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	1	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strenght*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya obat dan BMHP
2. Merevitalisasi program yang belum optimal
3. BLUD Puskesmas memiliki lahan yang luas sehingga dapat dibuat kantin sehat
4. Meningkatkan mutu pelayanan gawat darurat dan pelayanan one day care
5. Mengembangkan secerah mentari untuk mencegah stunting
6. Meningkatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar
7. Memotivasi desa lain untuk membentuk yukensi
8. Menggerakan desa lain untuk mengaktifkan KPASI
9. Mengoptimalkan klinik konsultasi gizi setiap hari dan terbentuknya kantin sehat
10. Membuka layanan mom and baby spa
11. Mendukung administrasi keuangan BLUD Puskesmas sesuai dengan akuntable
12. Memfasilitasi penduduk untuk menjadi peserta JKN

13. Kerjasama dengan kader aisyah meningkatkan jumlah suspek penderita TBC
14. Menerapkan BLUD dapat memberikan insentif yang disesuaikan dengan UMK
15. Menerapkan BLUD untuk merekrut tenaga dokter
16. Terpenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan
17. Terpenuhi Ruang rekam medis kurang luas
18. Terpenuhi tenaga SKM
19. Terpenuhi tenaga D3 rekam medis
20. Terpenuhi tenaga kesling
21. Pelayanan di BLUD Puskesmas dapat diberikan sampai jam 8 sore
22. Terpenuhi ambulan
23. Terpenuhi D3 perawat
24. Terpenuhi tenaga laboratorium
25. Meningkatkan promosi pelayanan BLUD Puskesmas melalui jejaring
26. Meningkatkan komunikasi kepada masyarakat yang berkunjung tentang obat yang dimiliki BLUD Puskesmas
27. Mengoptimalkan pemberian informasi tentang sarana komplain yang sudah disediakan
28. Meningkatkan pelayanan yang sudah ada dan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Bawangan Ploso

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Terpenuhinya obat dan BMHP	Pengadaan obat dan BMHP sesuai dengan formularium dinas kesehatan	Tidak terjadi kekosongan obat	100%	100%	100%	100%
2	Merevitalisasi program yang belum berjalan optimal	Membuka klinik sanitasi dan klinik jiwa di Puskesmasseminngu sekali	Peningkatan kunjungan layanan kasus jiwa dan konseling penyakit menular	20%	40%	60%	70%
3	Puskesmas memiliki bangunan yang luas sehingga dimanfaatkan untuk kantin sehat	Penataan ruang untuk kantin sehat	peningkatan aktualisasi program germas	100%	100%	100%	100%
4	Meningkatnya mutu pelayanan gawat darurat dan pelayanan one day care	Pemenuhan sarana prasarana yang mendukung pelayanan gawat darurat	Kelengkapan sarana dan prasarana ruang gawat darurat	50%	60%	70%	80%
5	Mengembangkan secerah mentari untuk mencegah stunting	Melaksanakan kegiatan secerah mentari sesuai dengan jadwal	Menurunnya angka stunting	<25,2	<25,2	<25,2	<25,2
6	Meningkatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar dengan anc terpadu	Melakukan koordinasi antar unit dalam memberikan pelayanan ibu hamil dengan anc terpadu	semua ibu hamil terlayani ANC terpadu	100%	100%	100%	100%

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
7	Memotivasi desa lain untuk membentuk yukensi	Pembentukan yukensi di wilayah yang belum terbentuk dengan dana BOK	Terbentuknya kelompok yukensi baru	30%	40%	50%	60%
8	Menggerakkan desa lain untuk mengaktifkan KPASI	Terlaksananya kegiatan KPASI di setiap desa dan pemberian sertifikat yang berhasil ASI Eksklusif	Peningkatan pemberian ASI Eksklusif	80%	90%	90%	90%
9	Mengoptimalkan klinik konsultasi gizi setiap hari	Kegiatan konsultasi gizi dilaksanakan setiap hari	Terlaksananya konsultasi gizi setiap hari	100%	100%	100%	100%
10	Membuka layanan mom and baby spa	Penataan ruang dan pemenuhan sarana dan prasarana mom and baby care	terlaksana layanan mom and baby care	30%	40%	50%	60%
11	Mendukung administrasi keuangan Puskesmas sesuai dengan akuntabel	Mengusulkan peningkatan status kepegawaian SDM akuntansi yang dimiliki	Puskesmas memiliki tenaga akuntan				
12	Memfasilitasi penduduk untuk menjadi peserta JKN	Menetapkan petugas fasilitator kepesertaan JKN	peserta JKN bertambah	20%	30%	40%	50%
13	Kerjasama dengan kader aisyah meningkatkan jumlah suspek penderita TBC	Mengaktifkan kader aisyah untuk screening awal suspek TB	Kasus TB baru tercover	100%	100%	100%	100%

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
14	Menerapkan PPK-BLUD dapat memberikan insentif yang disesuaikan dengan UMK	Mengusulkan tata kelola administrasi keuangan BLUD	dokumen blud lengkap	100%	100%	100%	100%
15	Menerapkan PPK-BLUD untuk merekrut tenaga dokter	Merekrut tenaga dokter	Tenaga dokter terpenuhi sesuai rasio jumlah kepesertaan BPJS				
16	Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Mengusulkan pelatihan untuk penambahan kompetensi yakni pelatihan PPI pelatihan K3, manajemen mutu, service excelent, manajemen keuangan	Petugas terlatih PPI dan K3, manajemen mutu, service excelent	Pelatihan K3 1 orang	Pelatihan service excelent 2 orang	pelatihan manajemen keuangan BLUD 1 orang	Pelatihan manajemen mutu dan audit internal 2 orang
17	Terpenuhinya Ruang rekam medis yang representatif	Pengadaan Mobile file lemari Arsip Dorong kompartemen	Kemudahan akses rekam medis				
18	Terpenuhinya tenaga SKM	Merekrut tenaga SKM	Tenaga SKM terpenuhi				
19	Terpenuhinya tenaga d3 rekam medis	Merekrut D3 rekam medis	Tenaga D3 rekam medis terpenuhi	1 orang			

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
20	Terpenuhinya tenaga sanitarian	Merekrut tenaga AKL	Tenaga AKL terpenuhi	1 orang			
21	Pelayanan di Puskesmas dapat diberikan sampai jam 20.00	Pelayanan pengobatan diluar jam kerja	Peningkatan angka kunjungan pukesmas	50%	70%	80%	100%
19	Terpenuhinya tenaga d3 rekam medis	Merekrut D3 rekam medis	Tenaga D3 rekam medis terpenuhi	1 orang			
20	Terpenuhinya tenaga sanitarian	Merekrut tenaga AKL	Tenaga AKL terpenuhi	1 orang			
21	Pelayanan di Puskesmas dapat diberikan sampai jam 20.00	Pelayanan pengobatan diluar jam kerja	Peningkatan angka kunjungan pukesmas	50%	70%	80%	100%
22	Terpenuhinya ambulan	Mengusulkan unit ambulan	Tersedia unit ambulan	1 unit ambulan			
23	Terpenuhinya D3 perawat	Merekrut D3 perawat	Tenaga perawat terpenuhi	1 orang	1 orang		

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023
24	Terpenuhinya tenaga laboratorium	Merekrut tenaga analis laboratorium	Tenaga analis terpenuhi		1 orang		
25	Meningkatkan promosi pelayanan Puskesmas melalui jejaring	Pengadaan leaflet dan banner, informasi melalui media sosial	Peningkatan angka kunjungan Puskesmas	50%	70%	80%	100%
26	Meningkatkan komunikasi kepada masyarakat yang berkunjung tentang obat yang dimiliki Puskesmas	Memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa pengobatan Puskesmas rasional	Pemahaman masyarakat tentang pengobatan Puskesmas	100%	100%	100%	100%
27	Mengoptimalkan pemberian informasi tentang sarana komplain yang sudah disediakan	mensosialisasikan pemanfaatan sarana komplain yg sudah disediakan dengan penyuluhan dan penataan ulang sarana komplain	pemahaman penggunaan sarana komplain yang sudah disediakan	100%	100%	100%	100%
28	Meningkatkan pelayanan yang sudah ada dan memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat	Mengoptimalkan survey kebutuhan dan harapan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan layanan yang dibutuhkan masyarakat	terlaksananya survey kebutuhan dan harapan masyarakat	100%	100%	100%	100%

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut :

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Bawangan Ploso adalah Meningkatkan Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatkan Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendanaan atas setiap program yang ada di BLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

- Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso.
- Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)
- Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non - kapitasi, Retribusi , Pendapatan Hibah , dan Pendapatan Lainnya)

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

- Kegiatan : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso
- Sub-Kegiatan: UKM Esensial dan Pengembangan
- Sumber Dana: DAK Non-Fisik tahun 2020-2023

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

- Kegiatan : Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya
- Sub-Kegiatan : Kefarmasian dan Laboratorium Urusan Rumah Tangga

Sumber Dana : Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai
dari APBDSubsidi Barang Modal dai APBD
Kabupaten

Tabel 6.1

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Promosi Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	50%	57%	63%	72%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	92%	95%	100%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	62%	63%	64%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Monev Desa Siaga				
2	Cetak form survey PHBS Rumah Tangga				
3	Belanja Makmin Monev Desa Siaga				
4	Perjadin dalam daerah Survey PHBS Pendidikan				
5	Perjadin dalam daerah Monev Desa Siaga				
6	Perjadin dalam daerah Survey PHBS Rumah Tangga				
7	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Monev Desa Siaga				
8	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Survey PHBS Rumah Tangga				
9	Banner kegiatan Kampanye Germas Kabupaten				
10	Belanja Makmin Kampanye Germas Kabupaten				
11	Perjadin dalam daerah Kampanye Germas Kabupaten				
12	Perjadin dalam daerah Penyuluhan Napza di Sekolah				
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	23,83	25,02	26,27	27,58
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		23,83	25,02	26,27	27,58

Tabel 6.2
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lingkungan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Pemicuan STBM				
2	Belanja Makmin Pemicuan STBM				
3	Perjadin dalam daerah Pemicuan STBM				
4	Perjadin dalam daerah Inspeksi Sanitasi TTU				
5	Perjadin dalam daerah Inspeksi Sanitasi TPM				
6	Perjadin dalam daerah Pemeriksaan Kulaitas Air Minum				
7	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pemicuan STBM				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6,14	6,45	6,77	7,11
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		6,14	6,45	6,77	7,11

Tabel 6.3

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		KIA-KB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90	92%	93%	94%	95%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	84,5%	85%	85,5%	86%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Fotocopy blangko Pemantauan Ibu Hamil Resiko Tinggi				
2	Fotocopy Materi Evaluasi Pemanatuan Ibu Hamil Resiko Tinggi				
3	Belanja Makmin Evaluasi Pemantauan Ibu Hamil Resiko tinggi				
4	Perjadin dalam daerah Pendataan ibu hamil				
5	Perjadin dalam daerah Pemantauan Kesehatan Ibu Nifas Resiko Tinggi				
6	Supervisi Fasilitatif				
7	Perjadin dalam daerah Supervisi Fasilitatif				
8	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pemantauan Ibu Hamil Resiko tinggi				
9	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Evaluasi Pemantauan Ibu Hamil Resiko Tinggi				
10	Perjadin dalam daerah Monitoring SDIDTK				
11	Banner kegiatan Sosialisasi Catin Terpadu				
12	Fotocopy Sosialisasi Catin Terpadu				
13	Belanja Sosialisasi Catin Terpadu				
14	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Sosialisasi Catin Terpadu				
15	Banner kegiatan Lokakarya MTBS dan SDIDTK Puskesmas				
16	Honorarium Narasumber kegiatan Lokakarya MTBS dan SDIDTK				
17	Belanja Makmin Lokakarya MTBS dan SDIDTK di Pusesmas				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	48,25	50,67	53,20	55,86
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		48,25	50,67	53,20	55,86

Tabel 6.4
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	95%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pemberian PMT (Susu) Balita Gizi Buruk				
2	Belanja Bahan Makanan Kelas Stunting				
3	Banner kegiatan Kelas Stunting				
4	Banner kegiatan Festival Terpadu Keluarga Sehat				
5	Cetak sertifikat pelatihan motivator ASI				
6	Fotocopy Materi Kelas Stunting				
7	Belanja Makmin Kelas Stunting				
8	Belanja Makmin Festival Terpadu Keluarga Sehat				
9	Perjadin dalam daerah Monev KP ASI				
10	Perjadin dalam daerah Operasi Timbang dan sturting				
11	Perjadin dalam daerah Surveiland Operasi Timbang dan sturting				
12	Perjadin dalam daerah Pelacakan Gizi Buruk				
13	Perjadin dalam daerah Festival Terpadu Keluarga Sehat				
14	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pemetaan Kadarzi				
15	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Operasi Timbang dan sturting				
16	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Kelas Stunting				
17	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Festival Terpadu Keluarga Sehat				
18	Perjadin dalam daerah Monev Outlet TTD Mandiri				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	42,98	45,13	47,38	49,75
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		42,98	45,13	47,38	49,75

Tabel 6.5
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pencegahan dan Pengendalian penyakit			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	96%	100%	100%	100%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	>95%	>95%	>95%	>95%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	>95%	>95%	>95%	>95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	92%	94%	97%	100%
12	Peserta Prolanis Aktif	>50%	>50%	>50%	>50%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderitn diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Bahan PMT Pemulihan pasien TB dan HIV				
2	Banner kegiatan Sosialisasi dan Skrening TB dipondok pesantren				
3	Fotocopy materi sosialisasi dan skrening TB di pondok pesantren				

No	Uraian
4	Belanja Makmin Sosialisasi dan skrening TB dipondok pesantren
5	Perjadin dalam daerah Penyuluhan HIV / AIDS dan TB Paru di sekolah
6	Perjadin dalam daerah Kunjungan Rumah Pasien Mangkir
7	Perjadin dalam daerah Pengambilan Obat TB ke Dinkes
8	Perjadin dalam daerah Kunjungan Rumah Penderita RFT
9	Perjadin dalam daerah Penemuan TBC baru melalui gerakan 120 TBC
10	Perjadin dalam daerah Sosialisasi dan skrening TB dipondok pesantren
11	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Penemuan TBC baru melalui gerakan 120 TBC
12	Banner kegiatan Pertemuan ICF
13	Banner kegiatan Penyuluhan Kusta
14	Fotocopy blangko ICF
15	Belanja Makmin Pertemuan ICF
16	Belanja Makmin Penyuluhan Kusta
17	Perjadin dalam daerah Pertemuan ICF
18	Perjadin dalam daerah ICF
19	Perjadin dalam daerah Scool Survey
20	Perjadin dalam daerah Pengambilan Obat Kusta ke Dinkes
21	Perjadin dalam daerah Kontak Intensif Kusta
22	Perjadin dalam daerah Penyuluhan Kusta
23	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pertemuan ICF
24	Transportasi dan Akomodasi Non PNS kader ICF
25	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Toma ICF
26	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Kontak Intensif Kusta
27	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Penyuluhan Kusta
28	Perjadin dalam daerah Pemeriksaan Kontak kasus baru kusta
29	Cetak blangko skrining PTM
30	Perjadin dalam daerah Pemeriksaan faktor Resiko PTM di Posyandu
31	Perjadin dalam daerah Pendataan penderita hipertensi dan diabetes
32	Banner kegiatan Advokasi kelengkapan imunisasi dengan linsek dan linprog
33	Cetak sertifikat bagi baduta yang telah lengkap imunisasi dasar
34	Fotocopy Materi Advokasi kelengkapan imunisasi dengan linsek dan linprog
35	Belanja Makmin Advokasi Kelengkapan imunisasi dengan linsek dan linprog
36	Belanja Makmin Kampanye Imunisasi
37	Perjadin dalam daerah Pendataan Sasaran Imunisasi
38	Perjadin dalam daerah Bon Vaksin Imunisasi
39	Perjadin dalam daerah Pelayanan Imunisasi di Sekolah (BIAS DT-Td)
40	Perjadin dalam daerah Pelayanan Imunisasi di Sekolah (BIAS campak)
41	Perjadin dalam daerah RCA
42	Perjadin dalam daerah Skrining Imunisasi TT
43	Perjadin dalam daerah Kampanye Imunisasi
44	Perjadin dalam daerah Pemberian sertifikat bagi baduta yang telah lengkap imuniasi
45	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Advokasi Kelengkapan Imunisasi dengan Linprog dan Linsek
46	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Kampanye Imunisasi
47	Perjadin dalam daerah Pengambilan Vaksin HbsAg
48	Perjadin dalam daerah Mengantar Vaksin HbsAg ke RS
49	Banner kegiatan Sosialisasi Diare, Oralit, Zink (uk. 1x3 m2 x 1 kegiatan)
50	Fotocopy Form Laporan Program diare/ISPA
51	Belanja Makmin Sosialisasi Diare, Oralit dan Zink
52	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Sosialisasi Diare, Oralit dan Zinc
53	Belanja Makmin Gerakan Waspada DBD
54	Perjadin dalam daerah PE Pasien DBD
55	Perjadin dalam daerah PE KLB/KIPI
56	Perjadin dalam daerah Kewaspadaan Penanggulangan Bencana
57	Perjadin dalam daerah Pemberian Obat Cacing
58	Perjadin dalam daerah Supervisi Fogging petugas puskesmas
59	Perjadin dalam daerah Gerakan Waspada DBD

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
60	Perjadin dalam daerah PSN				
61	Perjadin dalam daerah Kunjungan Rumah Keluarga Beresiko				
62	Perjadin dalam daerah Penyuluhan Penyakit DBD				
63	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Gerakan Waspada DBD				
64	Banner kegiatan Pembinaan Kader Tiwisada				
65	Fotocopy Materi Pembinaan Kader Tiwisada				
66	Belanja Makmin Pembinaan Kader Tiwisada				
67	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pembinaan Kader Tiwisada				
68	Perjadin dalam daerahPemeriksaan Berkala Peserta Didik				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	109,19	114,65	120,38	126,40
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		109,19	114,65	120,38	126,40

Tabel 6.6
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	50%	60%	70%	80%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Pemeliharaan Keluarga Sehat				
2	Belanja Makmin Gerakan PIS PK				
3	Belanja Makmin Pemeliharaan Keluarga Sehat				
4	Perjadin dalam daerah Pemeiharaan keluarga sehat				
5	Perjadin dalam daerah Gerakan PIS-PIK				
6	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Gerakan PIS_PIK				
7	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pemeliharaan keluarga sehat				
8	Perjadin dalam daerah Intervensi pada keluarga				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	33,52	35,20	36,96	38,81
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		33,52	35,20	36,96	38,81

Tabel 6.7

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Pembentukan Posyandu Jiwa				
2	Cetak ceklis deteksi dini keswa				
3	Belanja Makmin Pembentukan Posyandu Jiwa				
4	Perjadin dalam daerah Kunjungan Rumah Penderita Jiwa				
5	Perjadin dalam daerah Kunjungan Rumah Penderita Pasung				
6	Perjadin dalam daerah Pembentukan Posyandu Jiwa				
7	Perjadin dalam daerah Pembinaan Posyandu Jiwa				
8	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pembentukan Posyandu Jiwa				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	8,19	8,60	9,03	9,48
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		8,19	8,60	9,03	9,48

Tabel 6.8

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	50%	50%
2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	30%	30%
3	Bumil yang mendapat pelayanan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Perjadin dalam daerah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Posyandu				
2	Perjadin dalam daerah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2,60	2,73	2,87	3,01
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,60	2,73	2,87	3.01

Tabel 6.9
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Tradisional dan Komplementer			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%
2	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%
3	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%
4	Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%
6	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Sosialisasi Kesehatan Tradisional				
2	Banner kegiatan Yankestrad				
3	Belanja Makmin Sosialisasi Kesehatan Tradisional				
4	Belanja Makmin Pembinaan dan Pemantauan Kesehatan Tradisional				
5	Perjadin dalam daerah Pembinaan dan Pemanatuan Kesehatan Tradisional				
6	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Sosialisasi Kesehatan Tradisional				
7	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pembinaan dan Pemantauan Kesehatan Tradisional				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	4,67	4,90	5,15	5,41
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4,67	4,90	5,15	5,41

Tabel 6.10
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	30%	35%	40%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Makmin Pengukuran Kebugaran Jasmani pada Anak Sekolah				
2	Belanja Makmin Pengukuran Kebugaran Jasmani pada Calon Jamaah Haji				
3	Perjadin dalam daerah Pengukuran Kebugaran Jasmani Pada Anak sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	17,93	18,82	19,76	20,75
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		17,93	18,82	19,76	20,75

Tabel 6.11
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Rujukan Mata	25%	25%	25%	25%
2	Penemuan dan ditangani Kasus Serumen Prop	40%	40%	40%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.12

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner Kader lansia dalam Pelaksanaan P3G				
2	Banner kegiatan Lansia dalam rangka HALUN				
3	Honorarium Narasumber kegiatan Pelatihan Kader Lansia dalam				
4	Foto copy Pelatihan Kader lansia dalam rangka pelaksanaan P3G				
5	Belanja Makmin Pelatihan kader lansia dalam rangka pelaksanaan P3G				
6	Fotocopy balngko Pemantauan Lansia Resiko Tinggi				
7	Perjadin dalam daerah Pendataan Sasaran Lansia				
8	Perjadin dalam daerah Posyandu Lansia				
9	Perjadin dalam daerah Pemantauan Lansia Resiko Tinggi				
10	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pelatihan Kader lansia dalam rangka pelaksanaan P3G				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	18,70	19,63	20,61	21,64
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		18,70	19,63	20,61	21,64

Tabel 6.13

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	30%	35%	40%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Makmin Pembinaan dan Pemantuan Pos UKK				
2	Perjadin dalam daerah Pedataan sasaran pekerja				
3	Perjadin dalam daerah Pembinaan dan Pemantauan Pos UKK				
4	Perjadin dalam daerah Pemeriksaan pekerja dan tempat kerja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	16,55	17,38	18,25	19,16
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		16,55	17,38	18,25	19,16

Tabel 6.14

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Matra			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1		75%	75%	75%	75%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Penyuluhan Calon Jama'ah Haji				
2	Belanja Makmin Penyuluhan Calon Jama'ah Haji				
3	Perjadin dalam daerah Pelacakan Haji				
4	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Penyuluhan Calon Jama'ah Haji				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	2,77	2,91	3,05	3,20
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,77	2,91	3,05	3,20

Tabel 6.14.a
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Pemicuan Posyandu Remaja				
2	Banner kegiatan Pelatihan Konselor Remaja				
3	Fotocopy kegiatan Pelatihan Konselor Remaja				
4	Snack Belanja Makmin Pembinaan Posyandu Remaja				
5	Belanja Makmin Pemicuan Posyandu Remaja				
6	Belanja Makmin Pelatihan Konselor Remaja				
7	Perjadin dalam daerah Penyuluhan KRR di Sekolah				
8	Perjadin dalam daerah Pembinaan Posyandu Remaja				
9	Perjadin dalam daerah Pemicuan Posyandu Remaja				
10	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pelatihan Konselor Remaja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	8,95	9,39	9,86	10,35
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		8,95	9,39	9,86	10,35

Tabel 6.15
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 8
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	20	23	25	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	2	2,5	3	3,5
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialisik	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	NA	NA	NA	NA
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.16
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	2:1	3:1	3:1
3	Contact Rate	10	12	12	14
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pengukuran indikator mutu pelayanan kesehatan gigi mulut				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.17
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.18
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Gawat Darurat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	80	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.19
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Gizi (Perawatan)			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80	80	80	80
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	-	-	-	-

Tabel 6.20
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Persalinan

Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Persalinan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan				
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan persalinan pada jam kerja dan di polindes				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.21
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5	BOR	70	75	75	80
6	ALOS	5	5	5	5
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 4	≤ 4	≤ 2	≤ 2
10	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.22
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan			
Langkah – Kegiatan		Kefarmasian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
2	a. obat jadi	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10
3	b. obat tracikan	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Pembungkus Obat				
2	Belanja Obat				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	223,03	234,19	245,89	258,19
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		223,03	234,19	245,89	258,19

Tabel 6.23
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Laboratorium			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Reagen Laborat				
2	PME HAEMATOLOGY				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	90,31	94,82	99,57	104,54
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	90,31	94,82	99,57	104,54

Tabel 6.24
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Lansia			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pelayanan di poli lansia	100	100	100	100
2	Contact Rate	10	15	20	25
3	Jam buka pelayanan pengobatan lansia sesuai ketentuan :	100	100	100	100
4	Waktu tunggu pelayanan lansia	≤15	≤15	≤15	≤15
5	Persentase rujukan non spesialisik	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan lansia dengan ruanagn khusus				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	-	-	-	-

Tabel 6.25
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam buka pelayanan Konseling jiwa sesuai ketentuan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan jiwa dilakukan di poli pemeriksaan umum				
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.26
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam buka pelayanan Konseling KRR sesuai ketentuan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.27
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemberi layanan terlatih MTBS	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan MTBS sesuai ketentuan :	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan MTBS	≤15	≤15	≤15	≤15
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan MTBS dilakukan sesuai pedoman				
2	Pelayanan MTBS dilakukan bidan terlatih				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	-	-	-	-

Tabel 6.28
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan TB			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam buka pelayanan TB sesuai ketentuan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan pengobatan TB dan konseling pada PMO				
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.29
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Konseling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam buka pelayanan konseling gizi sesuai ketentuan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Konseling gizi dilakukan oleh tenaga gizi sesuai konsul unit lain				
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	-	-	-	-

Tabel 6.30
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam buka pelayanan VCT HIV sesuai ketentuan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Pelayanan VCT HIV terintegrasi anc				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.31
Rencana Alokasi Pendanaan:
Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jadwal saat prolanis	80%	80%	80%	80%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Kegiatan penyuluhan kesehatan tradisional pada kegiatan prolanis				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.32
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Pengaduan Masyarakat

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Pengaduan Masyarakat			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pengaduan masyarakat terlayani dan teratasi	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.33
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		P3K			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jam pelayanan P3K sesuai adanya Kegiatan yang Bersurat	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Kegiatan P3k oleh tenaga terlatih				
2	Kegiatan P3k dengan puling				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	-	-	-	-

Tabel 6.34
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD PuskesmasPembantu

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		BLUD PuskesmasPembantu			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.35

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD PuskesmasKeliling

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		BLUD PuskesmasKeliling			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Kegiatan pusling terintegrasi pada kegiatan posbindu dan posyandu lansia				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.36

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Self Assesment Ponkesdes	87%	88%	90%	90%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Supervisi fasilitatif ponkesdes				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja					

Tabel 6.37

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1					
2					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.38

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Program		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Banner kegiatan Pembinaan Jejaring dan Jaringan Puskesmas				
2	Honorarium Narasumber kegiatan pembinaan Jejaring dan jaringan Puskesmas				
3	Fotocopy Materi Pembinaan Jejaring dan Jaringan Puskesmas				
4	Belanja Makmin Pembinaan Jejaring dan Jaringan Puskesmas				
5	Transportasi dan Akomodasi Non PNS Pembinaan Jejaring dan Jaringan Puskesmas				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	4,31	4,53	4,75	4,99
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4,31	4,53	4,75	4,99

Tabel 6.39
Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi BLUD
Puskesmas

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Sistem Informasi BLUD Puskesmas			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Lokmin Lintas Sektor				
2	Lokmin BLUD Puskesmas				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	31,46	33,03	34,68	36,42
3	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	31,46	33,03	34,68	36,42

Tabel 6.40
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS	100	100	100	100
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	100	100	100	100
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Belanja Pelatihan Pegawai				
2	Diklat				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	36,30	38,12	40,02	42,02
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		36,30	38,12	40,02	42,02

Tabel 6.41
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Urusan Keuangan			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Honorarium Honorer/Pegawai tidak tetapHonorarium Honorer/Pegawai tidak tetap				
2	Perjadin dalam daerah Konsultasi BOK				
3	Japel				
4	Perjadin dalam daerah Verifikasi SPJ BOK Oleh Bendahara BOK Puskesmas				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	141,60	148,68	156,11	163,92
2	Belanja Barang dan Jasa	6,43	6,75	7,09	7,44
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		148,03	155,43	163,20	171,36

Tabel 6.42
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga

Program		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat			
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya			
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	85	90	95	100
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	ATK				
2	Belanja Jasa Publikasi				
3	Belanja Perlengkapan Komputer				
4	BMHP				
5	Belanja Alat Listrik				
6	Belanja Benda Pos				
7	Belanja Alat Kebersihan				
8	BBM				
9	Pemadam Kebakaran				
10	Oksigen				
11	PreSurvey				
12	Belaja Pelatihan Pegawai				
13	Belanja Pemeliharaan Gedung dan fasilitas penunjang lainnya				
14	Belanja Service non Kendaraan				
15	Belanja Suku Cadang non Kendaraan				
16	Belanja Rekening Telepon				
17	Belanja Air PDAM				
18	Belanja Rekening Listrik				
19	Belanja Internet				
20	Belanja Jasa Laundry				
21	Koran Konvensional				
22	Jasa Transaksi Keuangan				
23	Service Kendaraan				
24	Belanja Suku Cadang Kendaraan				
25	Belanja Cetak				
26	penggandaan				
27	SPPD				
28	Belanja Pakaian Olahraga				
29	Belanja modal kendaraan bermotor operasional roda 4				
30	Belanja pemeliharaan gedung dan facilities penunjang lainnya				
31	Belanja modal peralatan dan mesin alat laboratorium				
32	Belanja modal peralatan dan mesin pengadaan alat kedokteran umum				
33	(lansia kit dan posbindu kit)				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	415,98	936,78	1.048,62	1.091,55
3	Belanja Modal	-	500,00	590,00	610,00
Total Anggaran Belanja		415,98	936,78	1.048,62	1.091,55

Tabel 6.43
Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu

Program		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso			
Langkah-Kegiatan		Tim Mutu			
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	BLUD Puskesmasmasterkreditasi secara berkala	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1	Upah tenaga pengangkut sampah medis				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	7,80	8,19	8,60	9,03
3	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		7,80	8,19	8,60	9,03

6.2 Rencana Keuangan Tahun 2020-2024

6.2.1 Proyeksi Pendapatan

PROYEKSI PENDAPATAN

BLUD Puskesmas Bawangan Ploso

PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
PENDAPATAN FUNGSIONAL				
Pendapatan BULD	711.779.877	747.368.871	784.737.314	823.974.180
Pendapatan kerjasama				
Pendapatan hibah				
Pendapatan lainnya				
Total	711.779.877	747.368.871	784.737.314	823.974.180
PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL				
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	507.363.500	532.731.675	559.368.259	587.336.672
Dana Subsidi Operasional				
Dana Subsidi Obat dan BMHP	94.788.588	99.528.017	104.504.418	109.729.639
Dana Subsidi DAK Fisik	-	500.000.000	590.000.000	610.000.000
Total	602.152.088	1.132.259.692	1.253.872.677	1.307.066.311

6.2.2 Proyeksi Belanja

PROYEKSI BELANJA BLUD

Puskesmas Bawangan Ploso

1	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Bawangan Ploso	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	21.600.000	22.680.000	23.814.000	25.004.700
	Belanja Barang dan Jasa	677.727.877	711.614.271	747.194.984	784.554.734
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	699.327.877	734.294.271	771.008.984	809.559.434
2	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Bawangan Ploso	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	120.000.000	126.000.000	132.300.000	138.915.000
	Belanja Barang dan Jasa	387.363.500	406.731.675	427.068.259	448.421.672
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	507.363.500	532.731.675	559.368.259	587.336.672
3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	94.788.588	99.528.017	104.504.418	109.729.639
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	94.788.588	99.528.017	104.504.418	109.729.639
3	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
	Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya	2020	2021	2022	2023
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
	Belanja Modal	-	500.000.000	590.000.000	610.000.000
	Total	-	-	-	-

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Bawangan Ploso tahun 2020 s.d. 2023:

Tabel 7.1
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	35,9%	50%	57%	63%	72%	
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	86,5%	90%	92%	95%	100%	
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	65%	63%	65%	67%	69%	
1.4	Persentase Intervensi PHBS pada kelompok Rumah Tangga	N/A	9%	15%	20%	25%	
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	5%	20%	20%	20%	20%	
2.2	Persentase TPM yang memenuhi syarat	65,54%	68%	69%	70%	71%	
2.3	Persentase TTU yang memenuhi syarat	82,73%	84%	85%	86%	87%	
2.4	Persentase pengawasan kualitas air minum	5,15%	12%	15%	17%	19%	
2.5	Persentase Desa/Kelurahan melaksanakan STBM	28%	31%	32%	33%	34%	
2.6	Persentase Kecamatan menyelenggarakan program Kabupaten sehat	100%	100%	100%	100%	100%	
2.7	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
3	Perbaikan Gizi						
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%		100%	100%	100%	100%
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	95%	100%	100%	100%	
3.3	Persentase Prevalensi Balita Stunting	29,6%	21%	20%	20%	19%	19%
3.4	Persentase Bumil KEK	13,06%	12%	11,5%	11%	10,5%	
3.5	Persentase Gizi Buruk	0,29%	<0,25%	<0,25%	<0,25%	<0,25%	<0,25%
3.6	Persentase Balita dapat vit A 2 x setahun	99,79%	100%	100%	100%	100%	100%
3.7	Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.8	Persentase Balita naik berat badannya	74,5%	76%	77%	78%	100%	100%
4	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	85%	100%	100%	100%	100%	
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	90,99%	92%	93%	94%	95%	95%
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	76%	80%	80%	80%	80%	
4.4	Persentase Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	79.90%	100%	100%	100%	100%	
4.5	Persentase Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	85.20%	100%	100%	100%	100%	
4.6	Persentase Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	89,4%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	129.90%	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	63%		100%	100%	100%	100%
5	P2P						
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	0%	100%	100%	100%	100%	
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	0%	100%	100%	100%	100%	
5.4	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	46%	96%	100%	100%	100%	
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	56%	88%	95%	95%	95%	
5.6	Persentase Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	
5.7	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	89,62%	>95%	>95%	>95%	>95%	
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	8.70%	100%	100%	100%	100%	
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	89,56%	92%	94%	97%	100%	
5.12	Persentase Peserta Prolanis Aktif	100%	>50%	>50%	>50%	>50%	
5.13	Persentase Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	6,05%		100%	100%	100%	
5	P2P						
5.14	Persentase Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	14,48%	100%	100%	100%	100%	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5.14	Persentase Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	14,48%	100%	100%	100%	100%	
5.15	Persentase Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	51,49%	100%	100%	100%	100%	
5.16	Persentase Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	
5.17	Persentase Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	65,53%	100%	100%	100%	100%	
5.18	Persentase capaian indikator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	N/A	50%	55%	60%	65%	
5.19	Persentase Imunisasi Bayi	91,94%	93,5%	94%	94,5%	95%	
5.20	Persentase Imunisasi Baduta (yang memperoleh Booster)	41,18%	>95%	>95%	>95%	>95%	
5.21	Persentase Imunisasi Anak sekolah (SD kelas 1)	100%	>95%	>95%	>95%	>95%	
5.22	Persentase Imunisasi Anak sekolah (SD kelas 1,2 dan 5)	99,95%	>95%	>95%	>95%	>95%	
5.23	Persentase kasus penyakit ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	
5.24	Persentase penderita TBRO yang mendapat pengobatan	80,95%	82%	84%	85%	86%	
5.25	Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	67,54%	100%	100%	100%	100%	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
5.26	Persentase Kontak intensif Kusta	100%	100%	100%	100%	100%	
5.27	Persentase Angka Stroke sebagai Komplikasi PTM	0,72 per 1000	< 0,72 per 1000 penduduk usia > 15 th	< 0,72 per 1000 penduduk usia > 15 th	< 0,72 per 1000 penduduk usia > 15 th	< 0,72 per 1000 penduduk usia > 15 th	
5.28	Persentase Penderita pnemoni Balita	81,95%	100%	100%	100%	100%	
5.29	Persentase Penemuan pengobatan IMS	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Keperawatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	71%	50%	60%	70%	80%	

Tabel 7.2
Kinerja Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat
Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
7	Kesehatan jiwa						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	49,17%	100%	100%	100%	100%	
7.2	Persentase Bebas Pasung	N/A	100%	100%	100%	100%	
8	Kesehatan Gigi Masyarakat						
8.1	Persentase PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pe meriksaan gigi dan mulut	34.80%	50%	50%	50%	50%	
8.2	Persentase Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	29.50%	30%	30%	30%	30%	
8.3	Persentase Bumil yang mendapat pelayanan kesehatan gigi	100%	100%	100%	100%	100%	
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
9.1	Persentase Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	0%	10%	10%	10%	10%	
9.2	Persentase Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	0%	10%	10%	10%	10%	
9.3	Persentase Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	0%	10%	10%	10%	10%	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
9.4	Persentase Panti Sehat berkelompok yang berijin	0%	10%	10%	10%	10%	
9.5	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	0%	10%	10%	10%	10%	
9.6	Persentase Pembinaan ke Penyehat Tradisional	0%	35%	35%	35%	35%	
10	Kesehatan Olahraga						
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	18%	30%	35%	40%	40%	
11	Kesehatan Indera						
11.1	Persentase Pelayanan Rujukan Mata	100%	25%	25%	25%	25%	11.1
11.2	Persentase Penemuan dan ditangani Kasus Serumen Prop	100%	40%	40%	40%	40%	11.2
12	Kesehatan Lansia						
12.1	Persentase Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	65,66%	100%	100%	100%	100%	
12.2	Persentase Lansia Mandiri	56%	58%	60%	62%	65%	
13	Kesehatan Kerja						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	N/A	42%	44%	46%	48%	
13.2	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah raga	N/A	42%	44%	46%	48%	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
14	Kesehatan Matra						
14.1	Persentase Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.	96,4%	100%	100%	100%	100%	
15	Kesehatan Reproduksi Remaja						
15.1	Pelayanan kesehatan remaja	34%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.3
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan,
Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
				2020	2021	2022	2023	
16	Pemeriksaan Umum							
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	<=10		≤ 10	≤ 9	≤ 9	≤ 8	
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	14		20	23	25	25	
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%		100 %	100%	100%	100%	
16.4	Contact Rate	150 per mil		150 per mil	150 per mil	150 per mil	150 per mil	
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100		100	100	100	100	
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤20		≤15	≤15	≤15	≤15	
16.7	Persentase rujukan non spesialisitik	< 5		< 5	< 5	< 5	< 5	
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100%		100	100	100	100	
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%		100	100	100	100	
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 7		≤ 5	≤ 4	≤ 4	≤ 4	
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	N/A		≤ 14	≤ 13	≤ 12	≤ 10	
17	Kesehatan Gigi dan Mulut							
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100		100	100	100	100	
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	>1		>1	>1	>1	>1	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
17	Kesehatan Gigi dan Mulut						
17.3	Contact Rate	10		10	12	12	14
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	
18	KIA-KB Perawatan						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	
18	KIA-KB Perawatan						
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: Setiap hari Rabu Minggu Ketiga Pukul 07.30-12.30	100	100	100	100	100	
19	Gawat Darurat						
19.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	80	100	100	100	
19.5	Kepuasan pelanggan	100%	90	90	90	90	
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
19.7	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	N/A	100	100	100	100	
19.8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 30	≤ 25	≤ 25	≤ 20	
20	GIZI Perawatan						
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	80	100	100	100	100	
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
21	Persalinan						
21.1	Kejadian kematian ibu						
	a. Perdarahan	N/A	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	b. Eklamsia	N/A	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	c. Sepsis	N/A	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
21	Persalinan						
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	
21.6	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	
22	Rawat Inap						
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.5	BOR	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.6	ALOS	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
22	Rawat Inap						
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.9	Kejadian pulang paksa	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.10	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
23	Kefarmasian						
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	≤ 15	≤ 15	≤ 10	≤ 10	≤ 10	
	b. obat tracikan	≤ 20	≤ 20	≤ 15	≤ 15	≤ 15	
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	
23.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	
24	Laboratorium						
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
24.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	
24.5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
24.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	
25	UKP Tambahan						
25.1	Pemeriksaan Lansia						
	Dokter pemberi pelayanan di poli lansia	80	100	100	100	100	
	Contact Rate	5	10	15	20	25	
	Jam buka pelayanan pengobatan lansia sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-12.30						
	Waktu tunggu pelayanan lansia	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	
	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	
25.2	Pemeriksaan Jiwa						
	Jam buka pelayanan Pemeriksaan Jiwa sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	
	1. Sabtu: jam 07.30-10.30						
25.3	Pemeriksaan Remaja						
	Jam buka pelayanan Konseling KRR sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-10.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-10.30						
25.4	Pemeriksaan MTBS						
	Pemberi layanan terlatih MTBS	100	100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
25.4	Pemeriksaan MTBS						
	Jam buka pelayanan MTBS sesuai ketentuan :						
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-10.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
	Waktu tunggu pelayanan MTBS	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	
25.5	Pemeriksaan TB						
	Jam buka pelayanan TB sesuai ketentuan :	100%	100%	100%	100%	100%	
	Rabu : 07.30-12.00						
	2. Sabtu : 07.30-11.30						
25.6	Pelayanan Konseling	100%	100%	100%	100%	100%	
	Terintegrasi dengan KIA-KB,Gizi						
25.7	Pemeriksaan VCT HIV						
	Jam buka pelayanan VCT HIV ketentuan : sesuai	100%	100%	100%	100%	100%	
	A. Catin						
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
25.7	Pemeriksaan VCT HIV						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
	B.ANC Terpadu						
	1. Rabu : 07.30-12.00						
	2. Kamis : 07.30-12.00						
25.8	Pelayananan Kesehatan Tradisional	100%	100%	100%	100%	100%	
	Jadwal: Terintegrasi saat Prolanis						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Resntra
			2020	2021	2022	2023	
25.9	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	
	Pengaduan masyarakat terlayani dan tertasi						
25.10	P3K						
	Jam pelayanan P3K sesuai adanya Kegiatan yang Bersurat		100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.4
Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring
Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
25	BLUD Puskesmas Pembantu						
25.1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	
26	BLUD Puskesmas Keliling						
26.1	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	
27	Ponkesdes						
27.1	Self Assesment Ponkesdes	85	85	86	87	88	
28	Bidan Desa						
28.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	
29	Jejaring Fasyankes						
29.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	
29.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
30	Ka Sub-Bag. TU						
30.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	
30.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	
31	Urusan Sistem Informasi						
31.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	
31.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	N/A	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
31.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	
31.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	
32	Urusan Kepegawaian						
32.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	
32.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	
32.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	
32.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	
32.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
32.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	
32.7	Jumlah Pegawai PNS	45,65	100	100	100	100	
32.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	54,34	100	100	100	100	
32.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	90	100	100	100	100	
33	Urusan Rumah Tangga						
33.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	
33.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	80	85	90	95	
33.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	
33.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	
33.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	
33.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	
33.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	
34	Urusan Keuangan						
34.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra 2018	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
34.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100	
34.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100	
34.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	
34.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	
34.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	

Tabel 7.6
Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
35	Tim Mutu						
35.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100	
35.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	
35.3	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	
35.4	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	